

Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pada Kantor Pos Di Bandar Lampung

Indah Lia Puspita¹⁾, Devi Nopiyanti²⁾

^{1,2)}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen
Universitas Malahayati

Email : indahliapuspita@malahayati.ac.id, devinopi951@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine how management performance at the Bandar Lampung Post Office is influenced by budget participation. The research sample consisted of 30 people. The data collection method used was a questionnaire. Statistical analysis using SPSS for Windows. The results showed that management performance was positively and significantly influenced by the Budget Participation variable. The impact of the budget participation variable (X1) on managerial performance is influenced by other factors outside this regression equation or other variables that are not evaluated, according to the results of the determination coefficient test (Adjusted R-Square).

Keywords: Budget Participation And Managerial Performance

1. Latar Belakang

Perusahaan merupakan tempat berkumpulnya dari sekelompok orang yang ingin bekerja secara bersama-sama dengan mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, seperti halnya dalam memperoleh keuntungan. Setiap perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya, diperlukan adanya penyusunan rencana aktivitas operasional maupun anggaran, pengorganisasian, pengawasan, dan pengendalian. Dengan kata lain, semua bisnis harus berfungsi dengan baik, dan manajemen yang efektif diperlukan untuk memastikan bahwa tugas-tugas organisasi diselesaikan sesuai jadwal dan tujuan tercapai (Annisa, et al., 2020). Kinerja manajemen suatu korporasi berdampak pada tingkat keberhasilannya. Agar dapat memenuhi harapan untuk mencapai tujuan perusahaan, hal ini memaksa korporasi untuk terus berusaha meningkatkan kinerja manajemennya (Nengsy, 2019). Kinerja manajerial adalah hasil dari kegiatan operasional organisasi yang dimaksudkan untuk menginformasikan keputusan masa depan berdasarkan kegiatan masa lalu. Ini berfungsi sebagai pengukur seberapa sukses dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi mereka (Setiawan & Rohani, 2019). Kinerja yang buruk dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti pekerjaan yang lamban, pemogokan, pekerjaan yang tidak efisien, output pekerjaan yang kurang ideal, dan banyak lagi. Sementara kinerja yang tinggi akan berdampak signifikan pada kinerja yang positif dan dinamis, hal itu juga dapat mengakibatkan kerugian bagi bisnis (Nengsy, 2019). Kehadiran keterlibatan memotivasi manajer untuk bekerja keras, meningkatkan kinerja, dan menyadari bahwa tujuan organisasi juga merupakan tujuan mereka sendiri (Wahyudi, 2019). Sebuah perusahaan akan berhasil ketika metrik ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen. Keterlibatan anggaran juga berkontribusi terhadap keberhasilan kinerja manajemen. Partisipasi dalam anggaran melibatkan pengambilan keputusan. Keterlibatan anggaran dan komitmen organisasi memiliki dampak kecil pada kinerja manajemen, menurut penelitian sebelumnya oleh Ermawati (2017).

2. Kajian Pustaka

Teori Penetapan Tujuan (Goal Setting Theory)

Teori penetapan tujuan Locke (1968), yang dikaji oleh Nur Chafizo (2022), menjelaskan hubungan antara kinerja pekerjaan dan tujuan. Ide mendasar di balik teori penetapan tujuan adalah bahwa perilaku seseorang di tempat kerja akan dipengaruhi oleh pemahaman mereka terhadap tujuan dan apa yang diharapkan perusahaan dari mereka. Bakat dan keterampilan yang

diperoleh akan meningkatkan pencapaian kinerja setelah menetapkan tujuan yang menantang (sulit) dan hasil yang dapat diukur

Pengertian Partisipasi Anggaran

Karena penganggaran melibatkan pengambilan keputusan kolaboratif oleh dua orang atau lebih dan melibatkan keputusan yang akan memengaruhi organisasi di masa mendatang, partisipasi dalam proses tersebut sangat penting. Akibatnya, anggaran partisipatif yang efektif melibatkan atasan dan bawahan dalam perusahaan; partisipasi semu tidak ada. Tindakan manajer menengah dan bawah yang mengambil bagian dalam proses penganggaran dan membuat keputusan dikenal sebagai partisipasi anggaran. Indikator penting perlu disajikan agar proses partisipasi anggaran dapat berjalan

Keunggulan Partisipasi Anggaran

Organisasi memperoleh sejumlah keuntungan dari sistem anggaran. Sistem anggaran memiliki manfaat berikut: Selain itu, sistem ini berfungsi sebagai standar untuk evaluasi kinerja, meningkatkan kolaborasi dan komunikasi, serta memaksa manajer untuk membuat rencana ke depan. Sistem ini juga menyediakan informasi tentang sumber daya, yang dapat meningkatkan kualitas keputusan yang dibuat. Lebih jauh, upaya ini mendorong manajer untuk merumuskan strategi organisasi, mengantisipasi tantangan, membuat pedoman masa depan, dan meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan mereka. Partisipasi dalam anggaran memungkinkan para supervisor untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang bawahan mereka, yang dapat menghasilkan informasi yang lebih baik.

Pengertian Kinerja Manajerial

Istilah "kinerja manajerial" memiliki beberapa makna. Dalam Aini (2018), Bernardin dan Russell menyatakan bahwa "kinerja manajerial adalah pencapaian hasil (output) yang diukur dengan pelaporan diri sebagai hasil dari pekerjaan yang telah dilakukan". Untuk menentukan apakah output yang dihasilkan sejalan dengan strategi yang direncanakan manajer, kinerja sering dievaluasi dengan membandingkan input dan output. Meskipun demikian, layanan masyarakat yang diberikan adalah sarana yang digunakan sektor publik, khususnya pemerintah, untuk mengukur produksinya.

Tujuan Kinerja Manajerial

Agar kegiatan dapat terus berlanjut atau bahkan tetap berjalan, diperlukan kinerja manajemen yang kompeten. Sasaran Penilaian Penilaian deskriptif digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja karyawan sebelumnya dan diperhitungkan untuk pemberian promosi, penurunan jabatan, pemutusan hubungan kerja, dan remunerasi. Sasaran Pengembangan Untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang, manajer menggunakan evaluasi kinerja yang didasarkan pada data yang andal dan akurat tentang perilaku dan hasil kerja karyawan dalam perusahaan atau organisasi.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan solusi sementara atau masalah yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut melalui studi yang relevan. Dengan menggunakan kerangka kontekstual yang disebutkan sebelumnya, penulis mengemukakan teori berikut: Kinerja manajemen PT. Pos Indonesia (Persero) Bandar Lampung dipengaruhi oleh partisipasi anggaran.

3. Metode Penelitian

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh penulis di PT Pos Indonesia (Persero) yang berlokasi di Bandar Lampung untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial karyawan

Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan sekumpulan titik data yang memiliki sifat-sifat serupa yang digunakan untuk menarik kesimpulan. Landasan statistika inferensial adalah gagasan tentang populasi, yang didefinisikan sebagai semua data nyata dan imajiner dan sampel, yang merupakan bagian dari populasi yang darinya ditarik kesimpulan (pendekatan) atau deskripsi tentang asal-usulnya. Menurut Sugiyono (2012:73), sampel didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang memiliki atribut dan jumlah tertentu. Sampel populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Kuantitas sampel yang dikumpulkan dari suatu populasi dikenal sebagai ukuran sampel.

Jenis Data

Melalui pendekatan kuesioner, peneliti dapat mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan untuk penyusunan proposal penelitian ini. Teknik kuesioner adalah pengumpulan fakta dan pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk mengumpulkan informasi dari mereka. Metodologi ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi tentang dampak partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial di PT Pos Indonesia (Persero), yang berlokasi di Bandar Lampung, Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif dan didasarkan pada penelitian tentang dampak partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial di PT Pos Indonesia (Persero) yang berpusat di Bandar Lampung, Indonesia. Penelitian ini dilakukan selama sekitar lima bulan. Informasi yang diperoleh dari kuesioner merupakan replikasi penelitian yang dilakukan oleh Duma Sari Ritonga, yang berjudul "Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial di PT Pos Indonesia (Persero) Medan.

Metode Analisis Data

Agar data dari temuan penelitian dapat dianalisis dan laporan selanjutnya dapat dipahami, diperlukan teknik analisis data. Prosedur pengujian akan digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data guna memeriksanya.

Uji Kualitas Instrumen

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016:148), instrumen penelitian diartikan sebagai “alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati”. Untuk menjamin keandalan informasi yang dikumpulkan, perlu dilakukan uji kelayakan terhadap instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas untuk menilai instrumen.

4. Hasil dan Pembahasan**Karakteristik Responden**

Sebanyak 30 kuesioner dikirimkan langsung kepada responden, berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan untuk penelitian ini. Setiap kuesioner yang telah diisi memenuhi persyaratan untuk diolah. Penyebaran kuesioner penelitian dilakukan secara langsung kepada setiap karyawan kantor POS di Bandar Lampung

Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

PEREMPUAN	15
LAKI-LAKI	15
JUMLAH	30

Sumber: data diolah tahun2024

Tabel 1 menunjukkan adanya rincian data karakteristik responden berdasarkan gender, dengan responden perempuan sebesar 15% dan responden laki-laki sebesar 50%.

Berdasarkan Usia**Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

USIA	RESPONDEN (ORANG)	PERSENTASE (%)
20-25	0	0%
26-30	1	3%
31-35	4	13%
36-40	7	23%

≥40	18	60%
JUMLAH	30	100%

Sumber: Data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.2, terlihat bahwa mayoritas responden adalah individu yang berusia minimal 40 tahun, yaitu enam puluh persen dari total jumlah responden. Kelompok usia tiga puluh enam sampai empat puluh tahun terdiri dari tujuh individu, yaitu dua puluh tiga persen dari total jumlah responden. Kelompok usia tiga puluh enam sampai tiga puluh lima tahun terdiri dari empat individu, yaitu tiga belas persen, dan kelompok usia dua puluh enam sampai tiga puluh lima tahun terdiri dari satu individu, yaitu tiga persen dari total jumlah responden, serta responden yang berusia 20-25 tahun atau 0 atau 0% artinya tidak ada responden yang berusia dibawah 20-25 tahun.

Berdasarkan Jenjang pendidikan Terakhir

Tabel 3. Jenjang pendidikan Terakhir

PENDIDIKAN	JUMLAH
D3	6
S1	17
S2	7
Total	30

Sumber : Data diolah tahun 2024

Tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden terakhir dalam penelitian ini adalah S2, yaitu sebanyak tujuh responden, yang mencakup sekitar 23 persen dari total responden. Informasi ini dapat dilihat dari tanggapan responden. Selama ini, terdapat 17 responden, yang mewakili proporsi 57% lulusan S1. Selain itu, terdapat 6 responden, yang mewakili 20% lulusan D3. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat jumlah responden yang signifikan yang memiliki gelar D3

Berdasarkan Masa kerja

Tabel 4. Masa kerja

Masa Kerja	Orang	Persen
1-3 th	3	10%
4-5 th	2	7%
5 th	25	83%
Jumlah	30	100%

Sumber : Data diolah tahun 2024

Dari tabel 4.4 terlihat bahwa 25 partisipan, atau sekitar 83% dari total responden, telah bekerja selama lebih dari 5 tahun sebagai hasil dari penelitian ini. Lebih lanjut, dari total responden, 7% memiliki masa kerja 4 hingga 5 tahun, diwakili oleh dua orang. Terakhir, 10% dari total responden (tiga orang) memiliki masa kerja satu hingga tiga tahun.

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

menguji kenormalan residual, data, dan faktor pengganggu dalam model regresi. Distribusi data dianggap normal jika probabilitas asimtomatik (2-tailed) > 0,05 atau lebih. Model uji kenormalan yang digunakan di dalamnya adalah Uji Kolmogorov-Smirnov Satu Sampel.

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstand ardized Residua l
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. Deviati on	8.87530 498
	Most Extreme Differences	Absolut e Positive Negative
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah tahun 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan dengan teknik Kolmogorov-Smirnov, diperoleh hasil seperti pada tabel 5 dapat dijelaskan dengan nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 yang berarti nilai residual mengikuti distribusi normal.

b. Uji multikoloniaritas

Uji multikoloniaritas dilakukan dengan tujuan untuk menentukan apakah variabel independen dalam model regresi berkorelasi satu sama lain atau tidak. Saat melakukan uji ini, korelasi antara variabel independen yang akan digunakan dalam unit regresi digunakan sebagai dasar analisis.

**Tabel 6. Uji Multikolonieritas
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.918	13.647		1.020	.317		
	PARTIS	3.682	.882	.620	4.177	.000	1.000	1.000
	IPASI							
	ANGGARAN							

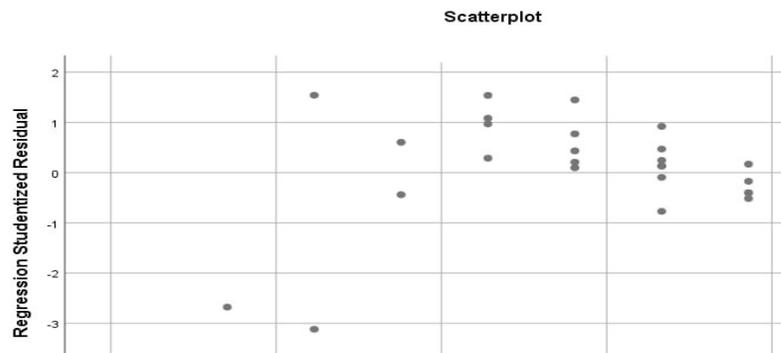
a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber : Data diolah tahun 2024

Tabel 6 menampilkan hasil uji multikolinearitas yang dilakukan menggunakan SPSS 26.0. Jelas dari hasil bahwa nilai faktor inflasi varians (VIF) sebesar 1.000 kurang dari 10, dan nilai signifikansi variabel toleransi anggaran (X_1) sebesar 1.000 lebih besar dari 0,1. Tidak ada bukti multikolinearitas dalam variabel partisipasi anggaran sebagai hasilnya.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggambarkan apakah model regresi menunjukkan varians yang tidak sama antara pengamatan atau tidak. Homoskedastisitas menggambarkan situasi ketika varians residual tetap konstan dari satu set pengamatan ke pengamatan lainnya. Sebaliknya, ketika varians berfluktuasi, ini disebut heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas adalah salah satu fitur model yang efektif.



Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas

Gambar 1 menunjukkan bahwa titik-titik tersebut tidak mengikuti pola tertentu dan terdistribusi baik di atas maupun di bawah pola. Selain itu, tidak adanya heteroskedastisitas ditunjukkan oleh fakta bahwa sumbu Y memuat angka 0.

d. Uji Parsial

Untuk menemukan hasilnya, kami membandingkan nilai t yang dihitung dengan nilai t dalam tabel. Hubungan substansial antara variabel independen dan dependen ditunjukkan ketika nilai t yang dihitung lebih tinggi daripada nilai t_{tabel} . Kebalikannya juga benar: jika nilai t yang dihitung lebih kecil daripada nilai t_{tabel} , maka variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen memengaruhi variabel dependen ketika nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan variabel dependen memengaruhi variabel independen ketika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Tabel 7 Hasil Uji Parsial Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.918	13.647		1.020	.317
Partisipasi Anggaran	3.682	.882	.620	4.177	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber : Data diolah tahun 2024

Dari hasil uji parsial pada tabel 7 dapat disimpulkan bahwa variabel partisipasi anggaran (X_1) memiliki pengaruh parsial terhadap kinerja manajerial (Y) karena nilai t_{hitung} nya sebesar $4,177 > t_{tabel}$ 1,701 dan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, kami menerima H_1 .

e. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi, yang terkadang disebut sebagai R-kuadrat yang disesuaikan, dilakukan untuk memastikan sejauh mana model mampu memberikan penjelasan terhadap varians variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat berada di antara 0 (nol persen) dan 1 (seratus persen). Jika nilai R-kuadrat yang disesuaikan rendah, ini berarti kapasitas variabel independen buruk untuk menjelaskan varians variabel dependen sangat terbatas.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.620 ^a	.384	.362	9.03240

a. Predictors: (Constant), PARTISIPASI ANGGARAN

b. Dependent Variable: KINERJA MANAJERIAL

Sumber : Data diolah tahun 2024

Tabel 8 menampilkan hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R-Square*) yang menghasilkan nilai 0,384 atau 38,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel partisipasi anggaran (X_1) memiliki dampak sebesar 38,4% terhadap kinerja manajemen. Sepuluh persen sisanya atau enam puluh enam persen dipengaruhi oleh faktor atau variabel yang tidak termasuk dalam persamaan regresi ini atau tidak dianalisis.

5. Kesimpulan

Dari analisis yang telah dibahas sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja manajemen dipengaruhi oleh partisipasi dalam proses penyusunan anggaran. Berdasarkan pengujian statistik, variabel kinerja manajerial (Y) dipengaruhi oleh variabel partisipasi penyusunan anggaran (X_1) secara bersamaan atau bersamaan. Dengan kata lain, nilai t_{hitung} sebesar 17,444 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 4,19, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan hal tersebut.

2. Nilai sebesar 0,384 yang setara dengan 38,4% dihasilkan sebagai konsekuensi dari penyelidikan terhadap koefisien determinasi, yang dikenal sebagai uji R-square yang disesuaikan. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa tingkat pengaruh yang diberikan oleh variabel partisipasi anggaran (X_1) terhadap kinerja manajemen adalah empat puluh delapan persen. Namun, sisanya sebesar 60,6%, yang setara dengan 100% dikurangi 38,4%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam persamaan regresi ini atau variabel-variabel lain yang belum diselidiki. Hal ini karena faktor-faktor dan variabel-variabel ini belum diselidiki.

Daftar Pustaka

- Annisa, dkk (2019). The Effect of Controlling Shareholder and Corporate Governance on Audit Quality. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol 14 (1)*, 1-19.
- Bernardin, & Russell, (2018). *Human resource management*. Tata Mc Graw- Hill.
- Bernardin J dan Russell J (2018), *Human Resource Management*, Mc Graw-Hill International Edition. Edition
- Chafizo, Nur. (2022). Tinjauan atas Pengadaan Jasa Konstruksi Pembangunan Fisik Tahap I Gedung Layanan Pendidikan di Poltekkes Kemenkes Palembang Tahun 2021. KTTA thesis, Politeknik Keuangan Negara STAN.
- Ermawati. (2017). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 6 No. 2 Juli 2017, Hal.141-156.
- Nengsy,H., Sari,R.N., & Agusti,R.(2019). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan Job Relevant Information, Kepuasan Kerja dan Motivasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Setiawan, A., & Rohani, A. (2019). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Mediasi Komitmen Organisasi Dan Kecukupan Anggaran. *Diponegoro Journal Of Accounting*.
- Wahyudi (2019). Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komitmen Organisasi, Motivasi Dan Struktur Desentralisasi Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman*,
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabet